



PERENCANAAN KEUANGAN RUMAH TANGGA ISLAMI

Oleh

Endah Tri Wahyuningtyas¹, Dina Anggraeni Susesti², Misti Hariasih³, Rusdiana
Fajrin Husnun Nabila⁴, Nabilah Yolanda⁵

^{1,2,4,5}Prodi S1 Akuntansi, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

³Prodi S1 Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Email: endahtri@unusa.ac.id¹, dins@unusa.ac.id², mistihariasih@umsida.ac.id³,
rusdianafajrin008.ac18@student.unusa.ac.id⁴, nabilahyolanda030.ac19@stuent.unusa.ac.id⁵

Article History:

Received: 05-11-2022

Revised: 10-11-2022

Accepted: 01-12-2022

Keywords:

Perencanaan Keuangan
Islami, Financial Wealth,
Financial Planner,
Keuangan Rumah
Tangga

Abstract: Merencanakan keuangan family secara Islam tidak hanya memiliki tujuan buat memenuhi kebutuhan secara global, namun juga kebutuhan di akhirat dan tentu pula membuat cara hidup pada berkeluarga yang lebih baik. Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan ini adalah dengan melakukan diskusi dan koordinasi terlebih dahulu kepada Kepala Rukun Warga dan ibu-ibu PKK RW 02 Dukuh Setro Surabaya yang termasuk didalamnya terkait dengan pelaksanaan dan sasaran masyarakat wilayah setempat. Temuan dalam kegiatan pengabdian pemahaman perencanaan keuangan rumah tangga adalah banyak ibu-ibu rumah tangga yang belum memahami tentang perencanaan keuangan rumah tangga, perencanaan keuangan hanya sebagai pencatatan keuangan belum sampai pada tataran praktis penggunaan teknologi dalam pemrosesan data sebagai bahan baku informasi keuangan pada rumah tangga. Pemahaman perencanaan keuangan rumah tangga ternyata masih banyak ibu-ibu rumah tangga yang belum memahami tentang perencanaan keuangan rumah tangga, perencanaan keuangan hanya sebagai pencatatan keuangan belum sampai pada tataran praktis penggunaan teknologi dalam pemrosesan data sebagai bahan baku informasi keuangan pada rumah tangga. *community engagement* dengan warga Dukuh Setro masih tetap terjalin berupa pendampingan dalam menyusun *financial wealth management* yang baik dan dapat direalisasikan agar meningkatkan taraf hidup keluarga Islami.

© 2022 SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

PENDAHULUAN

Seseorang untuk mencapai kesejahteraan keuangan perlu mempunyai perencanaan keuangan yang terstruktur dengan baik, untuk dapat menyusun perencanaan keuangan yang baik tentu saja wajib mempunyai pengetahuan dan pemahaman tentang perencanaan dan pengelolaan keuangan. Berdasarkan *Certified Financial Planner, Board of Standards, Inc.* Perencanaan keuangan artinya proses mencapai tujuan hidup seseorang melalui manajemen keuangan secara terstruktur. Merencanakan keuangan keluarga secara Islam tidak hanya memiliki tujuan buat memenuhi kebutuhan secara global, namun juga kebutuhan di akhirat dan tentu pula membuat cara hidup pada berkeluarga yang lebih baik. Selain itu kita pula harus memperhatikan pengeluaran

keuangan keluarga agar dapat seimbang antara kehidupan dunia serta akhirat. sebab untuk dapat menggapai kehidupan akhirat yang baik kita pula harus mempunyai kehidupan global yang baik juga. Hal itu dapat dilakukan dengan memberi sesama atau sedekah, tidak menghambur-hamburkan uang buat hal-hal yang tidak bermanfaat. Permasalahan yang dialami yaitu masih banyak ibu-ibu rumah tangga yang belum memahami pentingnya mengelola perencanaan keuangan yang baik, sehingga sering kali terjadi jumlah yang lebih besar di pengeluaran daripada pemasukan mereka.

Perencanaan Keuangan rumah tangga merupakan upaya yang dapat dilakukan sejak dini untuk merubah perilaku masyarakat Indonesia yang konsumtif dan boros (Laily et al., 2021; Mulyanti & Nurdin, 2018; Subaida, 2019). Melalui kesadaran terhadap perencanaan keuangan rumah tangga sederhana sesuai dengan prinsip Islam diharapkan dapat merubah mindset dan pola hidup konsumtif dan boros menjadi pengelolaan keuangan rumah tangga yang lebih terarah dengan harapan tidak menggunakan seluruh dana pemasukan namun mereka dapat menyisihkan dana mereka untuk diyabung dan berinvestasi serta digunakan di jalan Allah SWT yaitu menggunakan sedikit dana untuk shodaqoh, infak dan zakat agar rejeki yang didapat semakin berkah dan barokah. Keuangan dapat menentukan kedamaian dalam sebuah keluarga, walaupun ada aspek lain yang juga berpengaruh pada kondisi stabilitas rumah tangga (Santoso, 2018).

Perencanaan Keuangan Islam artinya kepercayaan yang komprehensif, di dalamnya telah terdapat cara-cara buat mengatur kehidupan kita salah satunya keuangan yang kita miliki, sehingga merencanakan keuangan keluarga secara Islam ialah cara mengelola keuangan keluarga dengan berpedoman pada Al-Qur'an serta Al-Hadis (Nesneri & Nurlita, 2020). Penerapan ekonomi Islam saat ini seharusnya tidak hanya fokus pada kegiatan perbankan, seperti yang dirancang oleh sistem ekonomi Islam Memberikan manfaat bagi seluruh sosial ekonomi, termasuk pengelolaan keuangan rumah tangga, baik muslim maupun non muslim, yang sejalan Konsep Islam yaitu rahmatan lil alamin (Hasanah et al., 2017; Rianto et al., 2022). Bagi mereka yang sudah berkeluarga, pendapatan berasal dari satu atau dua sumber. Sedangkan pengeluaran terdiri dari pengeluaran rutin serta non rutin. Saat ini sangatlah krusial melakukan perencanaan keuangan supaya saat terjadi hal-hal yang diluar perkiraan kita, kita tidak bingung atau resah melainkan kita dapat mengatasinya dengan baik (Fikriyah et al., 2021; Sukirman et al., 2019).

Perencanaan keuangan juga memiliki beberapa tujuan yaitu, jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek digunakan untuk mengatasi risiko-risiko atau untuk dana darurat yang tidak disangka-sangka. Tujuan jangka menengah digunakan untuk memenuhi segala keinginan kita, salah satu contoh ingin membeli rumah, dan jangka panjang dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan jangka panjang seperti pendidikan anak serta lain sebagainya. Selain itu tujuan perencanaan keuangan juga dapat digunakan untuk meminimalisir risiko-risiko yang akan muncul dimasa yang akan datang (Bimrew Sendekie Belay, 2022).

Otoritas Jasa Keuangan (2017) mendefinisikan pengelolaan keuangan menjadi sebuah tindakan buat mencapai tujuan keuangan di masa yang akan datang. Pengelolaan keuangan keluarga merupakan bagian penting dalam mengatasi persoalan ekonomi di dalam keluarga. Dalam mengelola keuangan famili, yang bertindak menjadi pengelola umumnya merupakan mak tempat tinggal tangga. Secara luas perencanaan keuangan diartikan menjadi langkah-langkah yang dilakukan bagi setiap orang yg sah-sahih ingin mencapai kebebasan keuangan yang tercermin dalam kesuksesan mengakumulasi aset

keuangan sehingga aset lebih besar berasal liabilitas (Al-Hakim et al., 2020; Hariani et al., 2019).

Kelurahan dukuh setro tambak sari terletak di kota Surabaya, situasi yang terjadi pada tingkat ekonomi rumah tangga islami dukuh setro beberapa berasal dari menengah kebawah, sebagian dari mereka hanya ibu rumah tangga yang tidak memiliki penghasilan tetapi ada juga yang memiliki penghasilan dari usaha yang dikembangkan. Menambah pemasukan sekecil apapun akan mereka kerjakan, namun dengan tambahan pemasukan mereka juga tidak mengetahui cara mengatur keuangan dalam rumah tangga Islami yang baik. Sehingga jika hal ini terjadi terus menerus akan mengakibatkan stabilitas keuangan rumah tangga tidak baik, keseimbangan yang terjadi mengakibatkan pengeluaran lebih besar daripada pemasukan yang dihasilkan.

Mitra dalam pelatihan ini adalah warga RW 02 di Kelurahan Dukuh Setro, Kecamatan Tambak Sari Surabaya merupakan salah satu daerah yang masyarakatnya banyak karyawan perusahaan. Tiap masyarakat di Kelurahan Dukuh Setro merupakan objek pelatihan perencanaan keuangan, sehingga ibu-ibu rumah tangga mampu mencatat dan merencanakan dari pemasukan sampai pengeluaran yang dimiliki. Permasalahan yang dialami masih banyak ibu-ibu rumah tangga islami dukuh setro yang belum memahami pentingnya mengelola perencanaan keuangan yang baik, sehingga sering kali terjadi jumlah yang lebih besar di pengeluaran daripada pemasukan mereka.

Solusi permasalahan yang ditawarkan untuk meningkatkan tentang pentingnya perencanaan keuangan dan membuat anggaran, menabung, serta mengajak berinvestasi para warga RW 02 di Kelurahan Dukuh Setro, Kecamatan Tambak Sari Surabaya. Pentingnya kesadaran berliterasi sangat mendukung keberhasilan seorang pada menangani berbagai masalah. Melalui kemampuan literasi, seseorang tidak hanya memperoleh ilmu pengetahuan tetapi juga dapat mendokumentasikan sepenggal pengalaman yang menjadi rujukan di masa yang akan datang. Pipit (2022) menyatakan bahwa literasi keuangan terdiri dari sekumpulan kemampuan pemahaman dan pengetahuan terkait keuangan yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat memiliki kemampuan mengelola atau memakai sejumlah dana agar dapat menaikkan taraf hidupnya dan bertujuan dalam mencapai kesejahteraan didalam keluarganya. Pengetahuan perencanaan keuangan sangat penting. Literasi keuangan tidak hanya membantu ibu rumah tangga mengelola keuangan mereka dengan bijak, tetapi juga bermanfaat bagi perekonomian (Ghofirin & Wahyuningtyas, 2021). Perencanaan keuangan adalah suatu keharusan dalam mengelola keuangan untuk mencapai tujuan keuangan rumah tangga yang baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Agar dapat mengelola perencanaan keuangan dengan baik, ibu rumah tangga dapat melakukan perencanaan keuangan yang sederhana seperti menabung, baik melalui lembaga keuangan syariah seperti manajemen investasi, maupun melalui bentuk tradisional seperti celengan. Melalui perencanaan keuangan yang baik, anggota keluarga dapat terhindar dari perilaku boros dan konsumtif (Budi et al., 2020; Yuliani et al., 2020).

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan ini adalah dengan melakukan diskusi dan koordinasi terlebih dahulu kepada Kepala Rukun Warga dan ibu-ibu PKK RW 02 Dukuh Setro Surabaya yang termasuk didalamnya terkait dengan pelaksanaan dan sasaran masyarakat wilayah setempat. Pelatihan ini dilakukan di Balai RW 02 Dukuh Setro Surabaya. Agar pelatihan perencanaan keuangan rumah tangga islami bagi warga rw 02 di kelurahan dukuh setro, kecamatan tambak sari Surabaya

dapat berjalan dengan baik dan terarah, maka metode pelaksanaan kegiatan dirancang dalam beberapa tahap kegiatan (Al-Hakim et al., 2020; Mohammad Ghofirin & Endah Tri Wahyuningtyas, 2018) antara lain: 1) tahap perencanaan dan persiapan, 2) tahap pelaksanaan, 3) tahap evaluasi. Adapun tahap-tahap pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan dan persiapan dalam penelitian ini adalah mempersiapkan kelengkapan administrasi kebutuhan pelatihan seperti surat menyurat, surat izin, materi, fasilitas, pembagian tugas, dan melakukan koordinasi dengan mitra terkait waktu dan tempat pelaksanaan kelurahan dukuh setro kecamatan tambak sari Surabaya.
2. Tahap pelaksanaan, pada tahap ini akan diawali pembukaan dengan menyampaikan sambutan, dilanjutkan dengan penyampaian materi mulai dari dasar, proses pencatatan, serta praktek membuat perencanaan keuangan rumah tangga islami, dan terakhir diskusi dan tanya jawab mengenai pemahaman yang sudah diberikan kepada masyarakat di kelurahan dukuh setro kecamatan tambak sari Surabaya.
3. Tahap evaluasi, tahap evaluasi ini berupa resume lembar kerja yang telah dibuat oleh peserta dan dipresentasikan serta disimpulkan oleh tim pelaksana pengabdian masyarakat, dan member kenang-kenangan kepada para peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adanya peningkatan perencanaan keuangan terhadap rumah tangga yaitu sebesar 52%. Hal ini mengartikan bahwa kegiatan sosialisasi dapat berjalan sesuai dengan harapan dan tujuan diadakannya kegiatan ini yaitu meningkatkan pengetahuan terhadap perencanaan keuangan rumah tangga.

Temuan dalam kegiatan pengabdian pemahaman perencanaan keuangan rumah tangga untuk ibu-ibu rumah tangga rw 02 kelurahan Dukuh Setro adalah banyak ibu-ibu rumah tangga yang belum memahami tentang perencanaan keuangan rumah tangga, perencanaan keuangan hanya sebagai pencatatan keuangan belum sampai pada tataran praktis penggunaan teknologi dalam pemrosesan data sebagai bahan baku informasi keuangan pada rumah tangga. Pengelolaan keuangan rumah tangga adalah cara bagaimana menggunakan dana rumah tangga untuk mencapai target dan sasaran yang diinginkan yang selaras di jalan Allah SWT. Permasalahan keuangan di rumah tangga mempunyai karakteristik khusus yang berbeda-beda (Pangeran, 2012). Perencanaan keuangan keluarga sakinah dapat diidentifikasi dengan pendapatan halal yang baik, pemenuhan kebutuhan primer sekunder, memelihara surplus, dan manajemen resiko serta siaga terhadap keuangan. Sehingga keuangan yang sakinah jika pendapatan dan pengeluaran balance.

Dasar perencanaan keuangan merupakan proses pencapaian tujuan keuangan melalui pengembangan dan implementasi perencanaan keuangan yang terstruktur sesuai dengan syariat islam, diantaranya yaitu:

1. Proteksi terhadap kekayaan
2. Akumulasi kekayaan
3. Menjaga keberadaan kekayaan
4. Distribusi kekayaan
5. Zakat, Infaq dan Shodaqoh

Islam juga mengatur pola konsumsi dengan mengkategorikan keinginan dan kebutuhan. Kebutuhan adalah hal-hal yang harus dipuaskan dan sifatnya terbatas,

sedangkan keinginan tidak perlu dipuaskan dan sifatnya tidak terbatas. Tahapan – tahapan untuk mengatur keuangan rumah tangga memiliki 3 tahapan yaitu:

1. Membuat catatan keuangan harian
2. Menerapkan alokasi pendapatan
3. Selalu mengecek kesehatan keuangan rumah tangga

Pelatihan ini bertujuan untuk membatasi gaya hidup masyarakat dengan mengkonsumsi secara efektif dan efisien. Masyarakat didorong untuk menahan pendapatan yang diperoleh untuk kegiatan investasi. Beberapa bentuk investasi ditawarkan, seperti menggunakan sebagian pendapatan untuk menambah modal nelayan, atau membeli saham di bursa saham syariah. Ibu rumah tangga juga diberikan pengetahuan perhitungan perkiraan atau ramalan pendapatan masa depan dengan menganalisis tren pendapatan dari bulan atau tahun sebelumnya. Hal ini dianggap penting dalam mengukur kemampuan keuangan masa depan yang digunakan untuk tujuan konsumsi, memenuhi kewajiban, dan sebagainya.

Kegiatan pengabdian ini sebagai bentuk sosialisasi serta pelatihan perencanaan keuangan terhadap ibu-ibu rumah tangga warga rw 02 kelurahan dukuh setro. Diharapkan ibu-ibu rumah tangga memiliki pemahaman perencanaan keuangan rumah tangga, sehingga mereka mampu menerapkan pada kehidupan rumah tangga.

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut: Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian perlu ditambah agar tujuan kegiatan dapat tercapai sepenuhnya. Materi pun kedepannya agar lebih simple namun tetap substantive agar ibu rumah tangga dapat mudah memahami dan mengaplikasikan kedalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat, maka kesimpulan kegiatan pengabdian merupakan pemahaman perencanaan keuangan rumah tangga untuk ibu-ibu rumah tangga rw 02 kelurahan dukuh setro adalah banyak ibu-ibu rumah tangga yang belum memahami tentang perencanaan keuangan rumah tangga, perencanaan keuangan hanya sebagai pencatatan keuangan belum sampai pada tataran praktis penggunaan teknologi dalam pemrosesan data sebagai bahan baku informasi keuangan pada rumah tangga.

Saran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, kami mengharapkan agar ibu-ibu rumah tangga bisa menerapkan perencanaan keuangan dalam kesehariannya, dengan mencatat pemasukan sampai dengan pengeluaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih pada pihak-pihak terkait Bapak Ketua Rukun Warga 02 Dukuh Setro beserta warganya yang memberikan ijin dan bantuan selama pelaksanaan PkM. Terima kasih kepada LPPM Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya yang telah membantu dalam bantuan finansial untuk pelaksanaan program. Terima kasih kepada tim dosen dan mahasiswa yang telah turut serta membantu proses PkM dan bantuan penulisan serta pengumpulan data, dll.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Al-Hakim, M. H., Alam, A., & Indra, A. (2020). Penyuluhan Perencanaan Keuangan Keluarga Islami Warga RT Kuncen Sukoharjo. *RESONA : Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 3(2). <https://doi.org/10.35906/resona.v3i2.354>
- [2] Bimrew Sendekie Belay. (2022). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga

- di Masa Pandemi Covid 19. *E-Amal Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 02(1), 873–882.
- [3] Budi, I. S., Wahab, A., & Zakiyah. (2020). Pengaruh tingkat pemahaman dosen uniska mab terhadap perencanaan keuangan keluarga islami. *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman*, 7(2), 89–113.
- [4] Fikriyah, K., Surabaya, U. N., Rachmawati, L., Surabaya, U. N., Suryaningsih, S. A., Surabaya, U. N., Canggih, C., Surabaya, U. N., & District, G. (2021). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga Islami Bagi Ibu-Ibu PKK Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep. *Inspirasi: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 104–114. <https://journal.inspirasi.or.id/jppm>
- [5] Ghofirin, M., & Wahyuningtyas, E. T. (2021). Simple Accounting For Surabaya's SMEs. *IJCDE (Indonesian Journal of ...)*, 1. <http://ejurnal.unim.ac.id/index.php/pengabdian/article/view/911%0Ahttp://ejurnal.unim.ac.id/index.php/pengabdian/article/download/911/622>
- [6] Hariani, S., Yustikasari, Y., & Akbar, T. (2019). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Di Cengkareng Barat Wilayah Jakarta Barat. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 15–22. <https://doi.org/10.36407/berdaya.v1i1.100>
- [7] Hasanah, N., Zakaria, A., Ekonomi, F., & Jakarta, U. N. (2017). PERENCANAAN KEUANGAN SYARI'AH DALAM UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MANAJEMEN KEUANGAN. *Jurnal Sarwahita*, 14(01), 26–34.
- [8] Laily, N., Syariati, D., & Nanda, H. I. (2021). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga. *Humanism: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 39. <https://doi.org/10.30651/hm.v2i1.6483>
- [9] Mohammad Ghofirin & Endah Tri Wahyuningtyas. (2018). Pelatihan Akuntansi Sederhana Untuk Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm). *Community Development Journal*, 2(1), 1–7.
- [10] Mulyanti, D., & Nurdin, S. (2018). Pelatihan Perencanaan Keuangan Keluarga Bagi Ibu Ibu PKK Desa Cimenyan Kabupaten Bandung. *Jurnal Abdimas BSI*, 1(2), 259–267.
- [11] Nesneri, Y., & Nurlita, A. (2020). Pendampingan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Islami pada Guru SMKN 01 di Kabupaten Siak. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Pengembangan Masyarakat Islam*, 14(2), 78–88.
- [12] OJK. (2017). Perencanaan Keuangan Keluarga Dan Dampaknya Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. *OJK*, 1–42. https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/images/FileDownload/25_Buku_Perencanaan_Keuangan.pdf
- [13] Pangeran, P. (2012). Sikap Keuangan Rumah Tangga Desa Pada Aspek Perencanaan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 35. <https://doi.org/10.21460/jrak.2012.81.169>
- [14] Pipit, N. (2022). Pelatihan Perencanaan Keuangan Keluarga Bagi Ibu PKK. *Jurnal Pengabdian Umkm*, 1(2), 110–114.
- [15] Rianto, H., Putri, A., & Aseandi, R. (2022). Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Muslim Melalui Implementasi Manajemen Keuangan Islami. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 173–180.
- [16] Santoso, F. I. (2018). Pelatihan Akuntansi Dasar dan Perencanaan Keuangan Keluarga di RW 40 Kampung Pasekan Maguwoharjo Sleman. *Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat*, ISSN 2615-(April), 25–30.

- [17] Subaida, I. (2019). Pelatihan Manajemen Kas Rumah Tangga Untuk Mencegah Kegagalan Keuangan Rumah Tangga (Family Financial Distress). *Integritas: Jurnal Pengabdian*, 3(1), 18–28.
- [18] Sukirman, Hidayah, R., Suryandari, D., & Purwanti, A. (2019). Pengelolaan Keuangan Keluarga dalam Rangka Peningkatan Masyarakat Mandiri dan Berperan dalam Peningkatan Literasi Keuangan Indonesia (Otoritas Jasa Keuangan). *Jurnal Abdimas*, 23(2), 165–169.
- [19] Yuliani, Y., Umrie, R. H., & Bakar, S. W. (2020). Perencanaan Keuangan Ideal Rumah Tangga bagi Ibu-Ibu di Desa Kota Daro II Kabupaten Ogan Ilir. *Wikrama Parahita : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 91–96. <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v4i2.1946>